

Selasa, 22 Desember 2020

1. Jokowi Akan Menggunakan Vaksin Pfizer dan Vaksin Sinovac Untuk Masyarakat



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan narasi dengan klaim bahwa vaksin Pfizer dipersiapkan untuk Presiden Joko Widodo beserta jajarannya sedangkan vaksin Sinovac dipersiapkan untuk masyarakat sebagai kelinci percobaan.

Faktanya, berdasarkan penelusuran dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), tidak ditemukan informasi resmi mengenai hal itu. Presiden Jokowi sampai saat ini belum menentukan vaksin apa yang akan dipakai. Pasalnya, hingga kini pemerintah Indonesia belum mengumumkan jenis vaksin yang akan digunakan. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, pemerintah masih menunggu hasil uji kelayakan dan keamanan vaksin, serta *emergency use of authorization*, atau otorisasi penggunaan darurat.

Hoaks

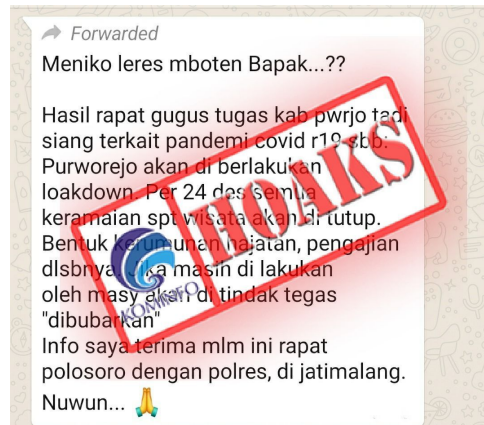
Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/21/salah-jokowi-akan-menggunakan-vaksin-pfizer-dan-vaksin-sinovac-untuk-masyarakat/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/PNgY6Y9k-cek-fakta-benarkah-presiden-jokowi-akan-disuntik-vaksin-selain-sinovac-tiongkok-ini-faktanya>

Selasa, 22 Desember 2020

2. Purworejo Lockdown Mulai 24 Desember



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp informasi yang diklaim merupakan hasil dari rapat gugus tugas bahwa Purworejo akan diberlakukan *lockdown* per 24 Desember 2020.

Faktanya, berdasarkan klarifikasi dari Asisten II Sekda Purworejo, Drs. Boedhi Harjono, menyampaikan bahwa tidak benar bila Pemerintah Kabupaten Purworejo akan mengambil kebijakan *lockdown* di tanggal 24 Desember. Namun, menurut Boedhi untuk mengantisipasi dan menekan eskalasi Pandemi Covid-19, Pemkab Purworejo mengambil beberapa kebijakan menghadapi libur natal dan tahun baru yaitu, antara lain:

1. Diberlakukan Protokol Kesehatan yang lebih ketat di seluruh Destinasi Pariwisata Kabupaten Purworejo.
2. Bagi pemilik Cafe jam tutup beroperasi maksimal pukul 22.00 WIB
3. Bagi penyelenggara *Event*, tidak diperbolehkan menyelenggarakan event pada pergantian tahun baru 2021.
4. Bagi masyarakat agar merayakan pergantian tahun baru 2021 di rumah saja.
5. Tidak ada acara perayaan pergantian tahun baru 2021 di Alun-Alun Purworejo, Alun-Alun Kutoarjo maupun semua Alun-Alun di Kecamatan.
6. Diberlakukan penutupan kawasan Alun-Alun Purworejo dan Alun-Alun Kutoarjo mulai pukul 18.00 WIB pada akhir tahun.
7. Larangan konvoi kendaraan untuk perayaan pergantian tahun baru 2021.
8. Satgas Covid-19 Kabupaten Purworejo untuk melakukan monitoring.
9. Seluruh obyek wisata di Kabupaten Purworejo ditutup mulai tanggal 24 Desember 2020 s/d tanggal 4 Januari 2021 untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Hoaks

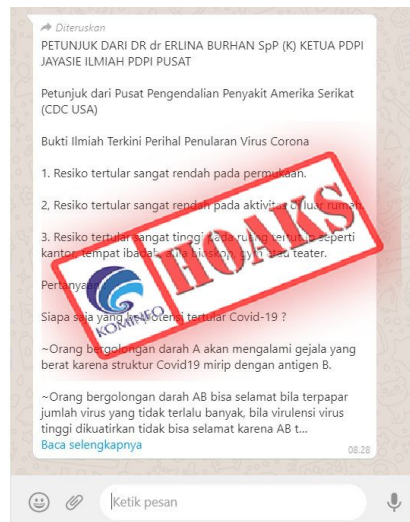
Link Counter:

<http://dinkominfo.purworejokab.go.id/hoaks-hasil-rapat-gugus-tugas-bahwa-purworejo-akan-diberlakukan-lockdown-per-24-desember-2020>

<https://www.instagram.com/p/CJAGaWvHvST/?igshid=1ascgartydfdu>

Selasa, 22 Desember 2020

3. Pesan Berantai Berisi Bukti Ilmiah Terkait Penularan Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp berisi petunjuk dari DR.dr.Erlina Burhan,MSc, Sp. P (K) tentang bukti ilmiah terkait penularan Covid-19.

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), DR.dr.Erlina Burhan, MSc, Sp. P (K) mengklarifikasi bahwa isi dalam pesan tersebut adalah bukan tulisannya. Terkait hubungan golongan darah dengan Covid-19, Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) meminta penjelasan dari dr RA Adaninggar, SpPD. Dia menyebut penjelasan dalam pesan berantai tersebut tidak benar. Dalam pesan berantai tersebut ada kata-kata 'pasti selamat', 'akan aman-aman saja', atau 'paling kuat' itu jelas salah. Semua golongan darah punya risiko yang sama untuk terkena Covid-19, lagipula itu baru faktor genetik saja dan faktor genetik itu merupakan faktor kecil dalam mempengaruhi manifestasi penyakit. Masih ada faktor virus, lingkungan, dan sistem imun lain yang kompleks. Jadi faktor golongan darah saja tidak cukup untuk menentukan kebal tidaknya seseorang pada suatu penyakit. Terkait isi pesan berantai soal seberapa banyak virus Covid-19 yang bisa membuat seseorang terjangkit juga tidak benar. Penjelasan di atas merupakan tingkat penyebaran untuk virus influenza. Hal ini dijelaskan dalam link yang disertakan dalam pesan berantai tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4438989/cek-fakta-tidak-benar-pesan-berantai-berisi-bukti-ilmiah-terkait-penularan-covid-19>

<https://www.erinbromage.com/post/the-risks-know-them-avoid-them>

Selasa, 22 Desember 2020

4. Vaksin Covid-19 Buatan Pfizer Berbentuk Vape



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat gambar sebuah alat yang diklaim sebagai vaksin Covid-19 yang diklaim buatan Pfizer yang berbentuk vape atau rokok elektrik. Dalam unggahan tersebut terdapat vape yang masih dibungkus dengan logo dan kemasan mirip Pfizer. Terdapat juga tulisan Coronavirus Vaccine Covid-19 dan Vaporizer Cartridge.

Dilansir dari laman situs [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), klaim terkait vaksin Covid-19 Pfizer berbentuk vape adalah tidak benar. Vaksin Pfizer yang asli disuntikkan ke lengan atas dan diberikan sebagai dua dosis dengan selang waktu 21 hari.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-berbentuk-vape.html>

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vape/fact-check-covid-19-vape-vaccine-is-a-hoax-idUSKBN28VIXE>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4439494/cek-fakta-hoaks-vaksin-covid-19-buatan-pfizer-berbentuk-vape>

Selasa, 22 Desember 2020

5. Paus Fransiskus Mengatakan Vaksin Covid Sekarang Akan Diperlukan untuk Masuk Surga



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah gambar tangkapan layar sebuah artikel yang berjudul "Pope Francis Says Covid Vaccine Will Now Be Required To Enter Heaven". Dalam tangkapan layar tersebut disertai narasi yang menyatakan "Selain digunakan sebagai tiket masuk pertunjukan, pesawat dan kegiatan sosial lainnya, vaksin juga bisa dipakai sebagai tiket masuk surga .. OMG".

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa Paus Fransiskus menyebut vaksin Covid-19 adalah tiket masuk surga adalah tidak benar. Klaim ini berasal dari artikel yang ditulis oleh situs The Babylon Bee, yang merupakan situs satire. Tidak ditemukan pemberitaan dari media kredibel maupun Kantor Pers Takhta Suci Vatikan bahwa Paus Fransiskus pernah menyatakan hal tersebut.

Hoaks

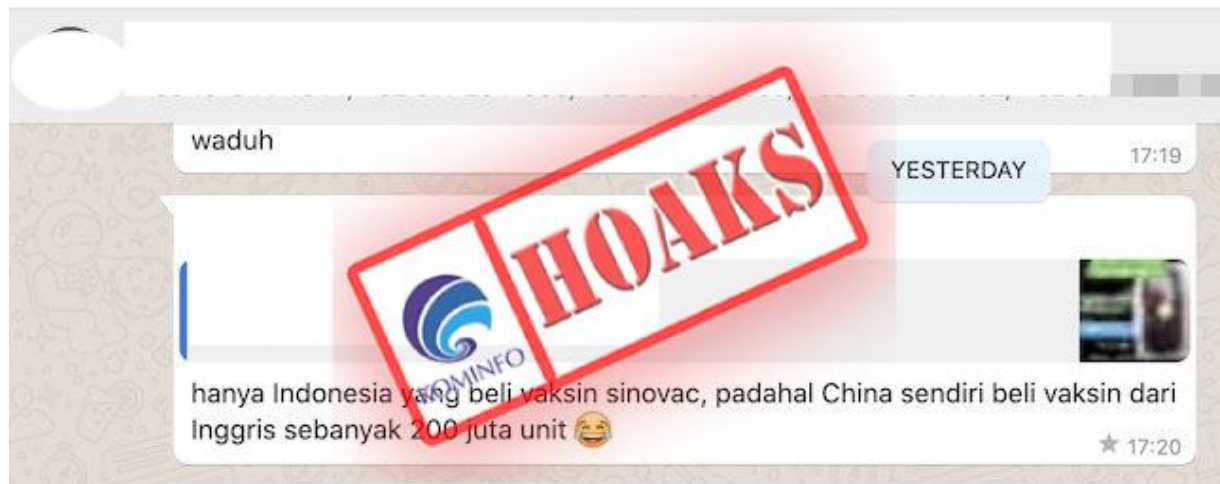
Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/22/salah-paus-fransiskus-mengatakan-vaksin-covid-sekarang-akan-diperlukan-untuk-masuk-surga/>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1170/keliru-paus-fransiskus-sebut-vaksin-covid-19-tiket-masuk-surga>

Selasa, 22 Desember 2020

6. Hanya Indonesia yang Beli Vaksin Sinovac Tiongkok



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial WhatsApp dengan narasi sebagai berikut: "hanya Indonesia yang beli vaksin sinovac, padahal China sendiri beli vaksin dari Inggris sebanyak 200 juta unit".

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa hanya Indonesia yang membeli vaksin Sinovac asal Tiongkok adalah salah. Faktanya, sejumlah negara lain juga membeli vaksin Sinovac, sebanyak empat negara lainnya telah memesan vaksin Sinovac. [Katadata.co.id](https://www.katadata.co.id) mengutip *Duke Global Health Innovation Center* per 4 Desember 2020. Adapun negara tersebut adalah Chili dengan pesanan 60 juta dosis, Turki (50 juta dosis), Brasil (46 juta dosis) dan Bangladesh 100 ribu dosis. Sementara Indonesia disebutkan memesan sebanyak 128 juta dosis.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/3NOq9A2k-hanya-indonesia-yang-beli-vaksin-sinovac-tiongkok-ini-faktanya>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/11/selain-indonesia-negara-negara-ini-beli-vaksin-covid-19-sinovac>

Selasa, 22 Desember 2020

7. WHO Ungkap Vaksin Covid-19 Buatan Sinovac Paling Lemah

WHO Ungkap Pengaruh Vaksin Sinovac China terhadap Imun Tubuh Ternyata Paling Rendah



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial terkait WHO yang menyebutkan vaksin Covid-19 buatan Sinovac punya respon imun paling rendah dibanding 10 vaksin lainnya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari [Covid19.go.id](https://covid19.go.id), menyatakan bahwa hingga saat ini, tidak ada dokumen dan informasi resmi dari WHO yang membandingkan respon imunitas 10 kandidat vaksin, atau pernyataan bahwa vaksin Sinovac rendah sebagaimana ditampilkan dalam pemberitaan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4439138/cek-fakta-tidak-benar-who-ungkap-vaksin-covid-19-buatan-sinovac-paling-lemah?medium=Headline&campaign=Headline_click_1
<https://covid19.go.id/berita/klarifikasi-tentang-pemberitaan-sinovac>